

LAPORAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

**Efektivitas Metode *Peer Reading* terhadap Pembelajaran *Dokkai*
Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
FKIP UHAMKA**



Oleh :

Dra. Rina Sukmara, M.Pd (0313105902)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 709/F.03.07/2019

Nilai Kontrak : Rp. 8.000.000,-

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2019

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**

Judul Penelitian

Efektivitas Metode *Peer Reading* terhadap Pembelajaran *Dokkai* Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA

Jenis Penelitian : **PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**

Ketua Peneliti : Dra. Rina Sukmara, M.Pd

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/896>

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Anggota Peneliti :

Link Profil simakip :

Anggota Peneliti :

Link Profil simakip :

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Luaran Penelitian


Luaran Wajib : Jurnal nasional terindeks

Status Luaran Wajib : Nasional terakreditasi

Luaran Tambahan : Jurnal Taiyo

Status Luaran Tambahan: Nasional tidak terakreditasi

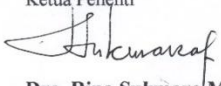
Mengetahui,
Ketua Program Studi


Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
NIDN. 0318087001

Menyetujui,
Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

Ketua Peneliti


Dra. Rina Sukmara, M.Pd.
NIDN. 0313105902

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : *709* / F.03.07 / 2019
Tanggal : 20 November 2019

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh, bulan November, tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **Dra. RINA SUKMARA M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **Efektivitas Metode Peer Reading Terhadap Pembelajaran Dokkai Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 20 November 2019 dan selesai pada tanggal 20 April 2020.

Pasal 4

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 20 November 2019

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

PIHAK KEDUA
Peneliti,

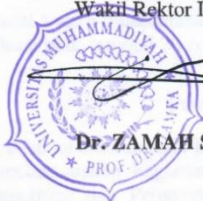


Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd



Dra. RINA SUKMARA M.Pd

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan efektivitas metode Peer Reading terhadap pembelajaran dokkai pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA. Penelitian ini untuk mencari solusi dalam memahami isi bacaan berbahasa Jepang, dengan uji coba Metode *Peer Reading* pada pembelajaran dokkai. Metode Peer Reading yaitu salah satu metode yang termasuk dalam Peer Learning, dimana pembelajaran dilakukan bersama rekan sebaya. Peer Learning terdiri dari beberapa macam yaitu Peer Listening dalam pembelajaran mendengarkan (*choukai*), Peer Review dalam pembelajaran menulis (*sakubun*) dan Peer Reading dalam pembelajaran membaca (*dokkai*). Dalam pembelajaran dengan menggunakan Peer Learning, pengajar tidak menjadi pusat seperti halnya dalam pembelajaran dengan metode konvensional. Pengajar hanya bertugas memantau kegiatan antar pembelajar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain “The Pre-Post Test Control Group Design”. Sampel atau sumber data penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA . Berdasarkan tabel paired sample test dengan menggunakan SPSS didapat nilai sig 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < 0,005 maka tolak H_0 atau terima H_1 atau dengan kata lain terdapat terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Peer Reading* terhadap hasil kemampuan pemahaman wacana Bahasa Jepang (*Dokkai*). Berdasarkan hasil rata rata nilai *pre test* dan *post test*, kita dapat mengetahui bahwa nilai *pre test* sebelum diberikan *treatment* adalah sebesar 70,84 dan nilai *post test* setelah diberikan *treatment* adalah 82,42. Maka dapat kita lihat bahwa rata rata nilai *dokkai* mahasiswa naik 11,58 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *peer reading* efektif terhadap pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.

Kata Kunci : *Metode Peer Reading, dokkai*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Kontrak Penelitian	iii
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Bab 1. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat Penelitian	3
Bab 2. Tinjauan Pustaka.....	5
A. Hakikat Pembelajaran <i>Dokkai</i>	5
B. Metode <i>Peer reading</i>	7
C. Roadmap Penelitian	9
Bab 3. Metode Penelitian	10
A. Alur Penelitian	10
B. Lokasi Penelitian.....	11
C. Konsep Metode Penelitian	11
D. Desain Penelitian.....	11
E. Subjek Penelitian.....	12
F. Cara Pengumpulan Data.....	12
G. Instrumen dan Manajemen Analisis Data	13
Bab 4. Hasil Dan Pembahasan	17
A. Deskripsi Wilayah.....	17

B. Hasil Penelitian	17
Bab 5. Kesimpulan Dan Saran	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
Bab 6 Luaran Yang Dicapai	39
Bab 7 Rencana Tindak Lanjut Dan Proyeksi Hilirisasi	40
Daftar Pustaka	41
Lampiran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest.....	21
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pretest	23
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Posttest.....	23
Tabel 4.4 Uji Normalitas Pretest	24
Tabel 4.5 Uji Normalitas Posttest	24
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	24
Tabel 4.5 Pengujian T test	25
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 1	27
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 2	28
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 3	28
Tabel 4.10 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 4	29
Tabel 4.11 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 5	30
Tabel 4.12 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 6	31
Tabel 4.13 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 7	31
Tabel 4.14 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 8	32
Tabel 4.15 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 9	33
Tabel 4.16 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 10	34
Tabel 4.17 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 11	35
Tabel 4.18 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 12	35
Tabel 4.19 Persentase Seluruh Jawaban	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	10
Gambar 3.2 Fishbond Penelitian.....	16
Gambar 4.1 Grafik hasil pretest	22
Gambar 4.2 Grafik hasil posttest.....	22
Gambar 4.3 Grafik rata rata nilai	26

LAMPIRAN

Bukti Luaran..... 43

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengajaran bahasa, aspek keterampilan adalah salah satu hal yang diperlukan. Berdasarkan jenisnya Ada empat keterampilan berbahasa yang harus kita kuasai agar mampu berkomunikasi dengan baik, yakni mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dalam kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi. Untuk dapat memahami informasi yang didengarkan, terdapat tahapan-tahapan yang disadari atau tidak telah Anda lakukan. (Ismail Kusmayadi, 2008: 10).

Keterampilan membaca menurut Tarigan dalam Suyatno (2011:26) membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Untuk melatih mahasiswa agar terasah keterampilan membacanya, di dalam kurikulum Pendidikan Bahasa Jepang ada mata kuliah dokkai. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berkesinambungan, yang ada dari semester II sampai dengan semester IV. Ada beberapa jenis tingkatan dokkai yang dipelajari antara lain; Shokyu Dokkai untuk tingkatan dasar di semester II, Chukyu Dokkai untuk tingkatan menengah di semester III, dan Chujokyu Dokkai untuk tingkatan menengah atas di semester IV. Mata kuliah dokkai yang dipelajari oleh mahasiswa semester III yaitu Chukyu Dokkai. Mata kuliah ini merupakan ajang pelatihan dasar menyimak berbagai wacana singkat yang di dalamnya terdapat pola kalimat, kosa kata, ungkapan serta tema-tema tentang Jepang.. Pembelajaran dalam mata kuliah ini mengarah pada penguasaan keterampilan membaca dan menyimak secara integratif pada tingkat menengah. Untuk bisa memahami dengan baik makna yang terdapat di dalam kalimat yang ada pada sebuah teks bacaan mahasiswa di haruskan menguasai beberapa kosakata dan kanji yang terdapat di dalam isi cerita

tersebut. Karena isi di dalam cerita menggunakan huruf hiragana , katakana, dan kanji.

Pembelajaran Dokkai merupakan pembelajaran mengenai pemahaman terhadap suatu teks berbahasa Jepang. Pembelajaran Dokkai merupakan salah satu pembelajaran penting dalam bahasa Jepang karena Dokkai merupakan salah satu aspek keterampilan yang penting untuk mempelajari bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Richard,dkk dalam (Suyatno, 2011:26) , bahwa membaca adalah memahami makna yang terkandung dalam tulisan/teks. Dalam mempelajari dokkai yang paling penting yaitu mengingat berbagai macam kosakata dan kanji. Namun setiap orang memiliki kekurangannya masing-masing dalam hal mengingat dan memahami. Memahami suatu cerita membutuhkan waktu yang cukup lama apabila mahasiswa kurang menguasai kosakata dan kanji. Di karenakan hal itu cukup menyulitkan maka dalam pembelajaran dokkai perlu menggunakan metode yang tepat untuk membantu mahasiswa memahami isi sebuah teks bacaan.

Mengacu pada permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk mencari solusi dalam memahami isi bacaan berbahasa Jepang, dengan uji coba Metode Peer Reading pada pembelajaran dokkai. Metode Peer Reading yaitu salah satu metode yang termasuk dalam Peer Learning, dimana pembelajaran dilakukan bersama rekan sebaya. Peer Learning terdiri dari beberapa macam yaitu Peer Listening dalam pembelajaran mendengarkan (choukai), Peer Review dalam pembelajaran menulis (sakubun) dan Peer Reading dalam pembelajaran membaca (dokkai). Dalam pembelajaran dengan menggunakan Peer Learning, pengajar tidak menjadi pusat seperti halnya dalam pembelajaran dengan metode konvensional. Pengajar hanya bertugas memantau kegiatan antar pembelajar.

Dalam Peer Reading ditawarkan suatu kegiatan berbagi pemahaman mengenai teks dengan pembelajar yang lain. Pembelajar menyebutkan pemahamannya kepada temannya, dan sebaliknya temannya menyebutkan pemahamannya kepada pembelajar. Dengan begitu, setiap pembelajar dapat menyadari pemahaman satu sama lainnya dan memperdalam pemahaman masing-masing. Untuk memantau pemahaman pembelajar dari awal sampai akhir, dalam kegiatan ini diberikan suatu lembar penyerahan, yaitu berupa pendapat tentang hasil dan kesan dari kegiatan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan *dokkai* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA sebelum menggunakan *Peer reading*?
2. Bagaimana kemampuan *dokkai* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA setelah menggunakan *Peer reading*?
3. Bagaimana efektivitas *Peer Reading* pada kemampuan *dokkai* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA?
4. Bagaimana ketertarikan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA dalam pembelajaran *dokkai* menggunakan teknik *Peer reading*?

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat yang dapat diambil dari

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu referensi atau metode baru dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan *bunpou*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa/ Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, khususnya agar dapat mengetahui teknik atau metode baru untuk meningkatkan kemampuan *dokkai*.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang keterampilan mengajar dengan menggunakan *peer reading* untuk meningkatkan kemampuan *dokkai* dan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran Dokkai

a. Aspek Keterampilan Bahasa

Dalam mempelajari bahasa ada beberapa aspek keterampilan yang harus dimiliki seseorang agar dia dapat mahir menguasai bahasa yang dipelajarinya. Menurut Fika Megawati (2016 : 148) komunikasi dapat terwujud jika seorang menguasai empat keterampilan bahasa : menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

Menyimak menurut pendapat Tarigan (dalam Anugrah, 2013 : 2) menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan yang disertai dengan pemahaman, perhatian, apresiasi dan interpretasi terhadap lambang-lambang lisan, di mana hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dan memaknai bahan simakan. Kemudian menyimak menurut Mulyati (dalam Anugrah, 2013 : 2) menjelaskan menyimak merupakan kegiatan menangkap makna dari apa yang didengar.

b. Pengertian Membaca

Samsu Somadayo (2011:1) menyatakan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Menurut Nuttall dalam Suyatno (2011:27) menjelaskan bahwa makna yang terdapat dalam suatu bacaan tidaklah terpahami begitu saja ke dalam pemahaman seseorang. Makna tersebut didapat dengan mengerahkan segala daya secara aktif untuk mendapatkan makna tersebut. Makna tersebut didapat dengan mengerahkan segala daya secara aktif untuk mendapatkan makna tersebut.

c. Pengertian Dokkai

Pengertian dokkai menurut Ishiguro Takashi (dalam Agus Budi & Eka Marthanty, 2016 : 2)

読解とは目に入る文字を意味に変換する活動という。でも、読解は7段階がある。すなわち、画像取得活動、文字認識活動、語句文節活動、意味変換活動、統語解析活動、文脈構成活動及び状況想像活動。

(dokkai towa me ni hairu moji o imi henkan suru katsudou to iu. Dokkai wa 7 dankai ga aru. Sunawachi, gazou shutoku katsudou, moji ninsiki katsudou, goku bunsetsu katsudou, imi henkan katsudou, tougo kaiseki katsudo, bunmyaku kosei katsudo joukyou souzou katsudou).

(Membaca adalah aktifitas mengubah huruf yang ada di depan mata menjadi sebuah makna. Namun, mempunyai 7 tahap. Lebih jelasnya aktifitas memahami gambar, aktifitas mengenali huruf, aktifitas mengenali frasa, aktifitas mengubah makna, aktifitas memecahkan sintaks, aktifitas merangkai konteks dan aktifitas membayangkan kondisi).

d. Tingkatan Dokkai

Menurut Nakanishi (dalam Eni Ermawati 2013:12) mengatakan terdapat tiga tingkatan dalam dokkai, yaitu 初級(shokyuu)、中級(chuukyuu)、上級(joukyuu).

初級の教科書の多くには、その課の本文の会話文（ダイアログ）と同じ内容を文書体書き直したものか、そのかで教える機能、場面、構文に関する表現を含めた文章が、読みの練習としてついている。

(shokyuu no kyookasho no ooku ni wa, sono ka no honbun no kaiwabun (daiarogu) to onaji naiyou wo bunshotai ni kakinaoshitamono, sono ka de oshieru kinou, bamen, koubun ni kansuru hyougen wo fukumetabunshouga, yomi no renshuu toshite tsuiteiru).

(Pada kebanyakan buku pelajaran tingkat dasar, terdapat bagian teks bacaan yang artinya sama dengan kalimat percakapan atau dialog ditulis dalam bentuk karangan, pada bagian tersebut terdapat fungsi pembelajaran, situasi serta karangan yang mengandung pernyataan yang tercantum sebagai latihan membaca).

B. Metode Peer Reading

Apabila membahas tentang teori Peer Reading tidak lepas dari teori Peer Learning. Menurut Tateoka (2007) dalam (Arjanggih & Suprihatin, 2010) Peer Learning secara harfiah yaitu 'Peer' adalah rekan dan 'Learning' adalah belajar, tetapi berdasarkan interaksi yang terlihat, Peer Learning merupakan suatu cara belajar dengan menunjukkan kemampuan yang sama dan belajar bekerjasama sesama pembelajar. Konsep paling penting dalam Peer Learning adalah kerjasama, dengan kata lain, setiap orang melakukan kegiatan dengan bekerjasama dan menunjukkan kemampuan yang sama dengan kreatif.

Berdasarkan pemahaman dari penelitian terdahulu tentang Peer Reading (Ogasa Emiko, 2006; Kobayashi Yuki, 2012) yang banyak dilakukan pada lingkungan pembelajar asing yang mempelajari bahasa Jepang atau bahasa ragam lisan. Jepang sebagai bahasa kedua, memiliki hasil yang baik pada pelaksanaannya. Metode Peer Reading adalah salah satu metode yang termasuk dalam *Peer Learning*, dimana pembelajaran dilakukan bersama rekan sebaya. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Learning* telah banyak diteliti sebelumnya, baik tentang *Peer Learning* (Tateoka, 2004 & 2007; Lo Hsiao Chin, 2009) secara umum ataupun *Peer Listening* (Rasiban, 2013) *Peer Review* (Rasiban, 2014) atau *Peer Reading* (Ogasa, 2006; Kobayasi, 2012; Iwashita, 2013) secara khusus.

Dalam *Peer Reading* ditawarkan suatu kegiatan berbagi pemahaman mengenai teks dengan pembelajar yang lain. Pembelajar menyebutkan pemahamannya kepada rekan, dan sebaliknya rekan Jepang sebagai bahasa kedua, memiliki hasil yang baik pada pelaksanaannya. Metode *Peer Reading* adalah salah satu metode yang termasuk dalam *Peer Learning*, dimana pembelajaran dilakukan bersama rekan sebaya. *Peer Learning* terdiri dari beberapa macam, yaitu *Peer Listening* dalam pembelajaran mendengarkan (*choukai*), *Peer Review* dalam pembelajaran menulis (*sakubun*) dan *Peer Reading* dalam pembelajaran membaca (*dokkai*).

Dalam pembelajaran dengan menggunakan *Peer Learning*, pengajar tidak menjadi pusat seperti halnya dalam pembelajaran dengan metode konvensional. Pengajar hanya bertugas memantau kegiatan antar pembelajar. Dalam *Peer Reading* ditawarkan suatu kegiatan berbagi pemahaman mengenai teks dengan pembelajar yang lain. Pembelajar menyebutkan pemahamannya kepada rekan, dan sebaliknya rekan.

Pengaruh dari *Peer reading* ini telah diteliti oleh Sidekli dalam penelitiannya *Peer reading: Improving reading and reading comprehension skills* menyatakan bahwa *Peer Reading* berpengaruh pada kemampuan pemahaman bacaan pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar dengan dukungan sebayanya selama proses pembelajaran yang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca dasar mereka sendiri dan kemampuan membaca yang lancar. (Sidekli, 2017). Oleh karena itu, penting untuk menemukan apakah *peer reading* dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran *dokkai* atau membaca dalam bahasa Jepang.

C. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian peneliti yaitu metode pembelajaran.

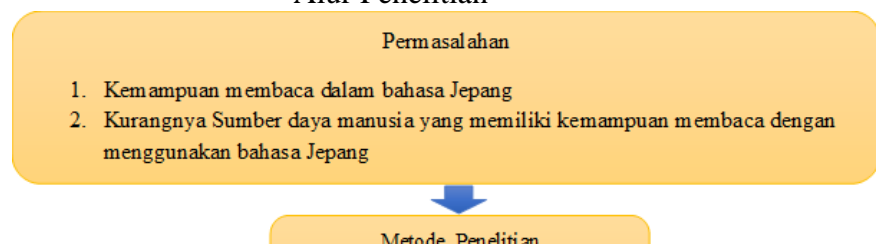
Gambar
Roadmap Peneliti



BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Gambar 3.1
Alur Penelitian



B. Lokasi Penelitian

Penulis menguji cobakan metode Peer Reading terhadap mata kuliah Dokkai, pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa

Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang beralamat kampus B Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830. Waktu pelaksanaan penelitian yakni dimulai dari bulan Nopember 2019 sampai dengan Pebruari 2020.

C. Konsep Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Quantitative research) dengan memakai metode penelitian eksperimen semu, Sutedi Dedi (2009: 19) menyatakan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal dan fragmental, sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu dapat disusun suatu rancangan penelitian yang pasti dan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung. Posisi peneliti terlepas dari objek yang diteliti, penggunaan statistik sebagai alat ukur yang digunakan untuk menjaga objektivitas.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan korelasi sederhana dua variabel. Menurut Arikunto (2010:169) dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (independent variabel) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung, atau dependent variabel . variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) . Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Metode *Peer Reading*
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menyimak (dokkai)

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA sebanyak 36 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2016;118) Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purpose Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan syarat sampel sedang mempelajari *Chuukyū Dokkai* pada semester III tahun 2020.

4. Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini Mahasiswa Semester 4 Kelas A sebanyak 19 orang dan Kelas B sebanyak 17 orang

F. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, cara pengumpulan data menggunakan :

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan turun berperan dalam pemberian *treatment*, yaitu menjadi yang memberikan *treatment* dimana peneliti mengambil peran dalam situasi nyata subjek penelitian

2. Teknik Komunikasi

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian melalui pemberian *treatment*.

3. Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data melalui penyelidikan terhadap benda benda yang tertulis seperti RPS, Kisi kisi *pretest* dan *Post Test* serta soal *pretest* dan *Post Test* .

4. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan secara objektif poin poin kemampuan *bunpou* melalui skor soal sesuai dengan tingkat kesulitan.

G. Instrumen dan Manajemen Analisis Data

1. Tes tertulis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes tertulis yaitu:

Soal posttest yang terdiri dari 4 bagian. Bagian pertama, menjodohkan yang terdiri dari 5 butir soal dengan skor 15. Bagian kedua, maru batsu yang terdiri dari 10 butir soal dengan skor 20. Bagian ketiga, kalimat rumpang terdiri dari 10 butir soal dengan skor 20. Bagian keempat, essai terdiri dari 5 butir soal dengan skor 25. Dan terakhir memberi kesimpulan terdiri dari 4 butir soal dengan skor 20. Total keseluruhan tes berjumlah 34 butir soal dengan total skor yang diperoleh berjumlah 100.

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan yang di miliki oleh seorang mahasiswa dalam memahami suatu teks bacaan dan tidak hanya sekedar di baca. Untuk mengukur suatu kemampuan membaca terdapat 3 tingkat kemampuan diantaranya kemampuan tingkat dasar, kemampuan tingkat menengah, dan kemampuan tingkat lanjut. Adapun indikator tingkatan kemampuan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan dasar meliputi: (a) memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana, (d) mampu menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.
(Farr, dalam Djiwandono, 2011:117)

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 :199). Dalam penelitian ini penulis membuat angket atau kuesioner berjumlah 20 pernyataan. Pernyataan yang merupakan penilaian setiap mahasiswa mengenai bahasa Jepang dan metode yang digunakan untuk pembelajaran Dokkai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data tersebut di atas diperoleh dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan posttest, angket , serta pengumpulan referensi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

a. Data Primer

Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan posttest , untuk mengukur pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Peer Reading, dan untuk memperoleh data tambahan dengan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari unit-unit terkait dengan jenis data yang dibutuhkan. Kepada masing-masing unit tersebut peneliti mengajukan permohonan lisan maupun tertulis untuk dapat mengakses data yang diperlukan. Data selanjutnya dikelompokkan pula menurut katagorisasi kepentingan serta di olah untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

4. Metode analisis data

a. Analisis Kuantitatif

Keseluruhan data yang diperoleh baik data primer dan sekunder dikelompokkan menurut kategori-kategori tertentu sebagai validasi data sebelum dilakukan analisis-analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif . Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur data yang berskala interval maupun rasio .

b. Analisis Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dianalisis dengan deskripsi, narasi maupun statistika deskriptif. Sebelum menarasikan data tekstual yang diperoleh, dilakukan katagorisasi data yang memiliki karakteristik bersesuaian. Masing-masing katagori selanjutnya dinarasikan sesuai dengan kondisi aktual yang terjadi di lapangan

5. Fishbond Penelitian

Gambar 3.2
Fishbond Penelitian



BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

Penelitian ini dilakukan di FKIP UHAMKA yang beralamat Jl. Tanah Merdeka No. 20 RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Kelas 3A dan Kelas 3B Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2019-2020

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari pelaksanaan eksperimen sebanyak 4 kali pertemuan di kelas eksperimen. Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah penulis rumuskan dalam BAB I yaitu :

1. Bagaimana kemampuan menyimak mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA sebelum dan sesudah menggunakan Metode Peer Reading terhadap Pembelajaran *Dokkai*?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan Metode Peer Reading terhadap Pembelajaran *Dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA ?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA terhadap pembelajaran *Dokkai* dengan menggunakan Metode Peer Reading?

Penelitian ini menggunakan Metode Peer Reading terhadap Pembelajaran *Dokkai*. Materi ini diambil dari buku みんなの日本語読めるトピック 2. Berikut adalah deskripsi empat kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka:

a. Proses Pembelajaran

1) Pertemuan pertama (Jumat, 6 Desember 2019)

Pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran *Dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2019, diikuti oleh 18 mahasiswa, yaitu 1 mahasiswa tidak hadir .

Materi yang dibahas pada pertemuan pertama adalah pengenalan Metode Peer Reading, dengan tema wacana 119番に電話をかける (119 Ban Ni Denwa O Kakeru) dan いとこの長靴 (Itoko No Nagagutsu). Pada awalnya mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu masing- masing kelompok beranggotakan 4 sampai 5 mahasiswa. Kemudian masing- masing diberikan bacaan. Yaitu dua kelompok mendapat kan bacaan dengan tema 119番に電話をかける (119 Ban Ni Denwa O Kakeru) dan dua kelompok yang lainnya mendapatkan bacaan dengan tema いとこの長靴 (Itoko No Nagagutsu). Setelah itu masing – masing kelompok diberikan waktu untuk membaca senyap selama 15 menit, kemudian masing – masing kelompok diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi mencari kosakata baru, kanji baru, dan pemahamanya mengenai bacaan yang telah diberikan. Kemudian masing- masing ketua kelompok melakukan presentasi dan diskusi tanya jawab dengan kelompok yang lainya selama 30 menit. Kemudian diakhir waktu perkuliahan setelah masing- masing kelompok melakukan presentasi, dosen memberikan arahan kesimpulan mengenai *dokkai* atau bacaan yang dipelajari hari ini.

2) Pertemuan kedua (Jumat, 13 Desember 2019)

Pertemuan kedua pelaksanaan pembelajaran *Dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2019, diikuti oleh 16 mahasiswa, dan 3 mahasiswa tidak hadir.

Materi yang dibahas pada pertemuan kedua ini dengan tema wacana 空を飛ぶ自動車 (Sora O Tobu Jidousha) dan 竹取物語 (Take Tori Monogatari). Pada awalnya mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu masing- masing kelompok beranggotakan 4 mahasiswa. Kemudian masing- masing diberikan bacaan. Yaitu dua kelompok mendapat kan bacaan dengan tema 空を飛ぶ自動車 (Sora O Tobu Jidousha) dan dua kelompok yang lainnya mendapatkan bacaan dengan tema 竹取物語 (Take Tori Monogatari). Setelah itu masing – masing kelompok diberikan waktu untuk membaca senyap selama 15 menit, kemudian masing – masing kelompok diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi mencari kosakata baru, kanji baru, dan pemahamannya mengenai bacaan yang telah diberikan. Kemudian masing- masing ketua kelompok melakukan presentasi dan diskusi tanya jawab dengan kelompok yang lainnya selama 30 menit. Kemudian diakhir waktu perkuliahan setelah masing- masing kelompok melakukan presentasi, dosen memberikan arahan kesimpulan mengenai *dokkai* atau bacaan yang dipelajari hari ini.

3) Pertemuan Ketiga (Jumat, 20 Desember 2019)

Pertemuan ketiga pelaksanaan pembelajaran *Dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, dilaksanakan pada tanggal 20 desember 2019, diikuti oleh 15 mahasiswa, yang tidak hadir 4 mahasiswa.

Materi yang dibahas pada pertemuan ketiga adalah wacana dengan tema 人生 (Jinsei). Pada awalnya mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu 3 kelompok beranggotakan 4 mahasiswa dan 1 kelompok beranggotakan 3 mahasiswa. Kemudian masing- masing kelompok diberikan bacaan 人生 (Jinsei). Yaitu. Setelah itu masing – masing kelompok diberikan waktu untuk membaca senyap selama 15 menit, kemudian masing – masing kelompok diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi mencari kosakata baru, kanji baru, dan pemahamannya mengenai bacaan yang telah diberikan. Kemudian masing- masing ketua kelompok melakukan presentasi dan diskusi tanya jawab dengan kelompok yang lainnya selama 30 menit. Kemudian diakhir waktu perkuliahan setelah masing- masing kelompok melakukan presentasi, dosen memberikan arahan kesimpulan mengenai *dokkai* atau bacaan yang dipelajari hari ini.

4) Pertemuan Keempat (Jumat, 27 Desember 2019)

Pertemuan keempat pelaksanaan pembelajaran *Dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, dilaksanakan pada tanggal 27 desember 2019, diikuti oleh 10 mahasiswa.

Materi yang dibahas pada pertemuan ketiga adalah wacana dengan tema 紫式部に聞く (Murasaki Sikibu Ni Kiku) . Pada awalnya mahasiswa membuat 3 kelompok dengan beranggotakan 3 orang untuk 2 kelompok dan 4 orang untuk satu kelompok. Kemudian masing- masing kelompok diberikan wacana 紫式部に聞く (Murasaki Sikibu Ni Kiku). Yaitu. Setelah itu masing –

masing kelompok diberikan waktu untuk membaca senyap selama 15 menit, kemudian masing – masing klompok diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi mencari kosakata baru, kanji baru, dan pemahamannya mengenai bacaan yang telah diberikan. Kemudian masing- masing ketua klompok melakukan presentasi dan diskusi tanya jawab dengan klompok yang lainya selama 30 menit. Kemudian diakhir waktu perkuliahan setelah masing- masing klompok melakukan presentasi, dosen memberikan arahan kesimpulan mengenai *dokkai* atau bacaan yang dipelajari hari ini.

b. Analisis Data

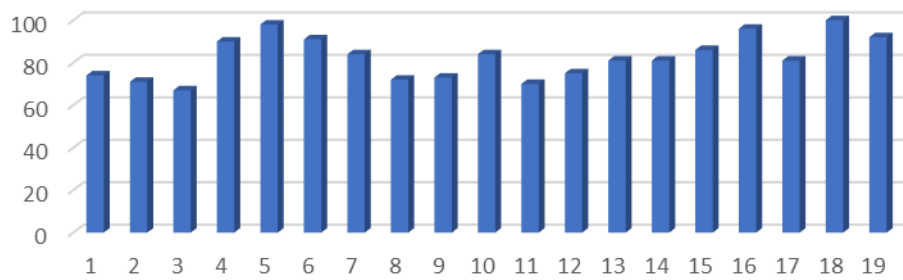
Pada bagian ini dideskripsikan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Data *pre test* dan *post test* didapat dengan cara menganalisis hasil test kemampuan awal dan *test* setelah pemberian perlakuan. Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari sampel yang berjumlah 18 responden yang merupakan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk rangkuman informasi yang meliputi jumlah, mean atau rata-rata, modus, median, standar deviasi dan variansi. Adapun uraian deskripsi data semua variabel tersaji pada data dibawah ini :

Tabel 4.1
Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Mahasiswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	IC	60	74
2	ZS	60	71
3	YA	65	67
4	EA	86	90
5	RS	78	98

6	FD	76	91
7	VV	68	84
8	AA	60	72
9	HQ	62	73
10	AE	82	84
11	SI	68	70
12	FH	68	75
13	AZ	74	81
14	AN	70	81
15	NA	80	86
16	NN	70	96
17	NS	67	81
18	MM	84	100
19	SM	68	92

Gambar 4.1
Grafik hasil *pretest*

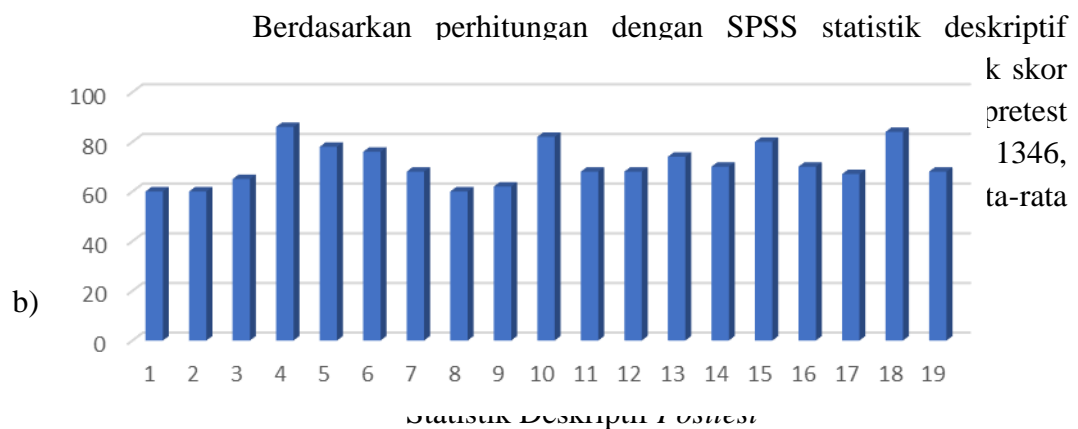


Gambar 4.2
Grafik hasil *posttest*

a) Statistika Deskriptif Pretest

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Pretest	19	60	86	70.84	8.207
Valid N (listwise)	19				



Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Posttest	19	67	100	82.42	10.079

Valid N (listwise)	19			
--------------------	----	--	--	--

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS statistik deskriptif pretest didapat rata-rata hasil pretest adalah 82.42, rentang jarak skor terkecil dengan terbesar atau range adalah 33, skor minimum pretest 67, skor maksimum 100, jumlah semua hasil skor pretest siswa 1566, standar deviasi atau sebaran data dalam sampel terhadap rata-rata adalah 10.079.

c) Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

Tabel 4.4
Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality-PreTest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pretest	.172	19	.139	.932	19	.187

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.5
Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality-PostTest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Posttest	.138	19	.200	.952	19	.425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi shapiro wilk didapat 0.187 untuk pretest dan 0.429 untuk posttest lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal.

d) Uji Homogenitas

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.011	1	36	.321
	Based on Median	1.007	1	36	.322
	Based on Median and with adjusted df	1.007	1	35.995	.322
	Based on trimmed mean	1.061	1	36	.310

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi adalah 0.321 > 0,05, artinya data variabel pretest dan posttest memiliki varian yang sama atau homogen.

e) Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji t. Uji-T yang dipakai untuk menguji apakah hasil dalam *pretest* dan *post-test* memiliki perbedaan yang signifikan pada hasil belajar. Untuk melakukan uji-t. peneliti menggunakan *uji paired sample t test* dengan nilai signifikansi 0,05 serta data harus normal dan bervariasi homogen

Tabel 4.5
Pengujian *T test*

		Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	Nilai_pretest - Nilai_posttest	-	11.579	7.081	1.625	-14.992	-8.166	-	18	.000

Berdasarkan hasil output SPSS didapat nilai median sebesar 0.000 artinya terdapat kecenderungan kenaikan skor sesudah perlakuan. Rata-rata kenaikannya adalah 7.127

Hipotesis yang diajukan adalah :

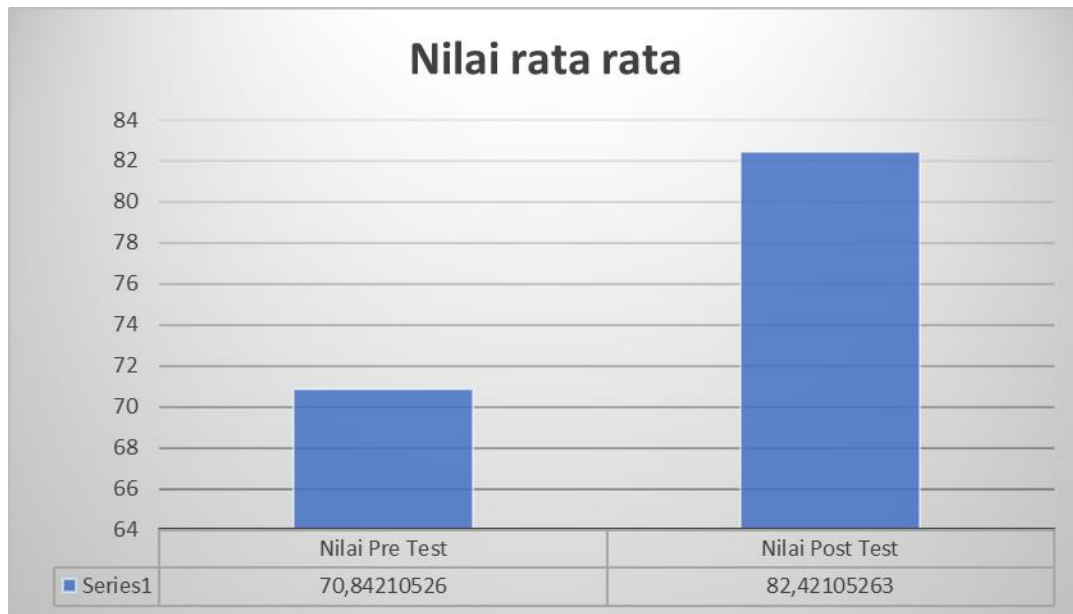
H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Peer Reading* terhadap hasil kemampuan pemahaman wacana Bahasa Jepang (Dokkai)

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Peer Reading* terhadap hasil kemampuan pemahaman wacana Bahasa Jepang (Dokkai)

Jika $H_0 > 0,005$ maka terima H_0 dan tolak H_1 , begitu juga sebaliknya jika $H_0 < 0,005$ maka terima H_1 dan tolak H_0

Berdasarkan tabel paired sample test dengan menggunakan SPSS didapat nilai sig 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < 0,005 maka tolak H_0 atau terima H_1 atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Peer Reading* terhadap hasil kemampuan pemahaman wacana Bahasa Jepang (Dokkai). Untuk mengetahui perbedaan pada *pre test* dan *post test*. Maka dapat dilihat dari rata rata nilai *pre test* dan *post test* dengan grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3
Grafik rata rata nilai



Berdasarkan hasil rata rata nilai *pre test* dan *post test*, kita dapat mengetahui bahwa nilai *pre test* sebelum diberikan *treatment* adalah sebesar 70,84 dan nilai *post test* setelah diberikan *treatment* adalah 82,42. Maka dapat kita lihat bahwa rata rata nilai *dokkai* mahasiswa naik 11,58 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *peer reading* efektif terhadap pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.

f) Hasil Analisis Angket

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Dalam kuisisioner ini penulis menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu mengisi jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Angket dalam penelitian ini berisi 12 butir pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas penggunaan Metode Peer Reading terhadap pembelajaran *Dokkai*. Berikut ini analisisnya :

Pertanyaan Nomor 1

Setelah belajar menggunakan metode Peer Reading saya menjadi lebih antusias untuk mengikuti mata kuliah *Dokkai*.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.6
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 1

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	8	42%	Sebagian Kecil
ST	11	58%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai keantusiasan untuk mengikuti mata kuliah *Dokkai* setelah belajar menggunakan Metode Peer Reading. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah (57%) responden menjadi cukup antusias untuk mengikuti mata kuliah *Dokkai* dan sebagian kecil responden (42%) merasa lebih antusias mengikuti mata kuliah *Dokkai*.

Pertanyaan Nomor 2

Saya menjadi lebih mudah memahami Wacana Bahasa Jepang dengan menggunakan Metode Peer Reading

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.7
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 2

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	7	37%	Sebagian Kecil

ST	12	63%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai kemudahan memahami wacana Bahasa Jepang dengan menggunakan metode Peer Reading. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (63%) menjadi cukup mudah memahami wacana Bahasa Jepang dengan menggunakan metode Peer Reading dan hampir setengah responden (37%) merasa lebih mudah memahami wacana Bahasa Jepang dengan menggunakan metode Peer Reading.

Pertanyaan Nomor 3

Metode Peer Reading merupakan Metode Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman wacana dalam Bahasa Jepang.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.9
Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 3

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	9	47%	Hampir Setengahnya
ST	10	53%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai Metode Peer Reading sebagai Metode Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Pemahaman wacana dalam Bahasa Jepang. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (53%) merasa

metode Peer Reading merupakan metode pembelajaran yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan Pemahaman wacana dalam Bahasa Jepang dan hampir setengah responden (47%) merasa metode Peer Reading merupakan metode pembelajaran yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman wacana dalam Bahasa Jepang.

Pertanyaan Nomor 4

Metode Peer Reading sangat cocok untuk mata kuliah *Dokkai* .

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.10
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 4

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	8	42%	Hampir Setengahnya
ST	11	58%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai kecocokan metode Peer Reading untuk mata kuliah *Dokkai*. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (58%) merasa metode Peer Reading cukup cocok untuk mata kuliah *Dokkai* dan hampir setengah responden (42%) merasa metode Peer Reading sangat cocok untuk mata kuliah *Dokkai*.

Pertanyaan Nomor 5

Metode Peer Reading sangat membantu untuk mempermudah memahami bahasa Jepang.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.11
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 5

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	7	37%	Hampir Setengahnya
ST	12	63%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai kemudahan metode Peer Reading dalam membantu untuk memahami bahasa Jepang. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (37%) merasa metode Peer Reading cukup membantu untuk mempermudah memahami bahasa Jepang dan sebagian kecil responden (63%) merasa metode Peer Reading sangat membantu untuk mempermudah memahami bahasa Jepang.

Pertanyaan Nomor 6

Metode Peer Reading efektif digunakan pada mata kuliah *Dokkai*.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.12
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 6

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	6	32%	Hampir Setengahnya
ST	13	68%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai keefektifitasan penggunaan metode Peer Reading pada mata kuliah *Dokkai*. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (68%) merasa metode Peer Reading cukup efektif digunakan pada mata kuliah *Dokkai* dan sebagian kecil responden (32%) merasa metode Peer Reading sangat efektif digunakan pada mata kuliah *Dokkai*.

Pertanyaan Nomor 7

Metode Peer Reading lebih efektif dibandingkan dengan Metode Konvensional.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.13

Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 7

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	7	37%	Hampir Setengahnya
ST	11	68%	Lebih dari Setengahnya
TS	1	5%	Hampir Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai keefektifitasan metode Peer Reading dibandingkan dengan metode konvensional. Data tersebut menunjukkan bahwa hampir tidak ada responden (5%) merasa metode Peer Reading tidak efektif dibandingkan dengan metode konvensional, lalu lebih dari setengah responden (58%) merasa metode Peer Reading cukup efektif dibandingkan dengan metode konvensional dan sebagian kecil responden (37%) merasa metode Peer Reading lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Pertanyaan Nomor 8

Kemampuan memahami isi bacaan bahasa Jepang saya bertambah dengan menggunakan Metode Peer Reading.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.14
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 8

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	9	47%	Hampir Setengahnya
ST	10	53%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai bertambahnya kemampuan memahami isi bacaan bahasa Jepang dengan menggunakan metode Peer Reading. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (53%) merasa kemampuan memahami isi bacaan bahasa Jepang responden cukup bertambah dengan menggunakan metode Peer Reading dan sebagian kecil responden (47%) merasa kemampuan mendengar bahasa

Jepang responden bertambah banyak dengan menggunakan metode Peer Reading

Pertanyaan Nomor 9

Setelah belajar dengan menggunakan Metode Peer Reading, saya lebih termotivasi untuk mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya memahami isi bacaan Bahasa Jepang.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.15
Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 9

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	6	32%	Hampir Setengahnya
ST	13	68%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai termotivasinya dalam mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya mendengar bahasa Jepang setelah belajar menggunakan metode Peer Reading. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (68%) merasa Setelah belajar dengan menggunakan metode Peer Reading, responden cukup termotivasi untuk mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya memahami bacaan bahasa Jepang dan sebagian kecil responden (32%) merasa Setelah belajar dengan menggunakan metode Peer Reading, saya lebih termotivasi untuk mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya memahami bacaan bahasa Jepang.

Pertanyaan Nomor 10

Pengetahuan mengenai Kosa Kata saya menjadi bertambah.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.16
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 10

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	8	42%	Hampir Setengahnya
ST	11	58%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai penambahan pengetahuan kosakata. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (58%) merasa Pengetahuan mengenai kosa kata responden cukup bertambah dan hampir setengah responden (42%) merasa Pengetahuan mengenai kosa kata responden sangat bertambah.

Pertanyaan Nomor 11

Metode Peer Reading dapat dijadikan sebagai Metode Pembelajaran untuk mata kuliah lain.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.17
 Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 11

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	6	32%	Hampir Setengahnya
ST	8	42%	Hampir Setengahnya
TS	5	26%	Sebagian Kecil
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai penggunaan metode Peer Reading pada pembelajaran mata kuliah lain. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian kecil responden (26%) merasa metode Peer Reading tidak dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk mata kuliah lain, lalu hampir setengah responden (42%) merasa metode Peer Reading dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk mata kuliah lain dan hampir setengah responden lainnya (32%) metode Peer Reading sangat dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk mata kuliah lain.

Pertanyaan Nomor 12

Saya menyukai dan menikmati mata kuliah *Dokai* dengan menggunakan Metode Peer Reading

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.18

Persentase Jawaban Angket Pertanyaan nomor 12

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase	Interpretasi
SS	7	37%	Hampir Setengahnya
ST	12	63%	Lebih dari Setengahnya
TS	0	0%	Tidak Ada
STS	0	0%	Tidak Ada

Berdasarkan pertanyaan di atas, terdapat informasi mengenai perasaan responden saat menggunakan metode Peer Reading pada mata kuliah *Dokkai*. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (63%) merasa menyukai dan menikmati mata kuliah *Dokkai* dengan menggunakan metode Peer Reading dan sebagian kecil responden (37%) merasa sangat menyukai dan menikmati mata kuliah *Dokkai* dengan menggunakan metode Peer Reading.

Peneliti memberikan persentase keseluruhan jawaban angket atau kuisioner melalui table berikut :

Tabel 4.19

Persentase Seluruh Jawaban

No. Pertanyaan	Persentase Jawaban			
	Persentase			
	SS	ST	TS	STS
1	42%	58%	-	-
2	37%	63%	-	-
3	47%	53%	-	-
4	42%	58%	-	-
5	37%	63%	-	-
6	32%	68%	-	-
7	37%	68%	5%	-
8	47%	53%	-	-
9	32%	68%	-	-
10	42%	58%	-	-
11	32%	42%	26%	-
12	37%	63%	-	-

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif untuk menganalisis efektifitas *peer reading* dalam matakuliah *chuukyuu bunpou* semester IV Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA dengan *treatment*, analisis soal *Pre Test* dan *Post Test* yang dilaksanakan di kelas 4A dan kelas 4B Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA Tahun Ajaran 2019-2020 maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan *treatment* menggunakan *peer reading* baik kelas 4A maupun kelas 4B memiliki rata rata nilai dibawah 70. Berdasarkan hasil rata rata nilai pre test dan post test, kita dapat mengetahui bahwa nilai pre test sebelum diberikan treatment adalah sebesar 70,84 dan nilai post test setelah diberikan treatment adalah 82,42. Maka dapat kita lihat bahwa rata rata nilai *dokkai* mahasiswa naik 11,58 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *peer reading* efektif terhadap pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat selalu aktif dan menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan

pengetahuan yang bersifat komprehensif guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. Bagi Pengajar

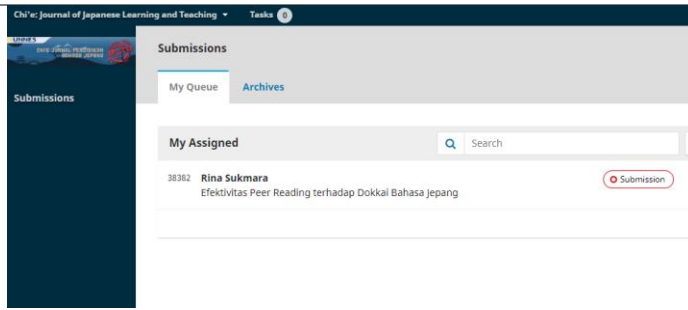
- a. Diharapkan *peer rreading* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pengajaran *dokkai* mengingat metode ini memiliki efektifitas pada mata kuliah tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat karya ilmiah serta untuk menambah pengetahuan mengenai metode *peer reading*
- b. Melakukan kajian yang lebih mendalam metode *peer reading*

BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI

IDENTITAS JURNAL

1	Nama Jurnal	Chi'e – Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang
2	Website Jurnal	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie
3	Status Makalah	Submitted
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi
4	Tanggal Submit	20 April 2020
5	Bukti Screenshot submit	

BAB 7. RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Hasil Penelitian	Penelitian efektifitas <i>peer reading</i> pada mata kuliah <i>dokkai</i> sudah diujikan efektifitasnya. <i>Peer reading</i> terbukti efektif menaikkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu <i>peer reading</i> juga cukup diminati dan disukai oleh mahasiswa. Penggunaan metode ini terbilang cukup menyenangkan karena mahasiswa tidak selalu harus mendengar ceramah dari pengajar. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan temannya yang menjadi tutor selama proses pembelajaran. Mahasiswa tidak ragu bertanya terhadap, tentu berbeda dengan terhadap pengajar yang kadang kala mahasiswa ragu untuk bertanya. Efektifitas <i>peer reading</i> sendiri selain berpengaruh terhadap hasil belajar namun juga kemampuan interpersonal mahasiswa dimana mahasiswa harus mampu menyampaikan dengan baik sebuah wacana agar dimengeri oleh temannya yang diberi pengajaran.
Rencana Tindak Lanjut	Kedepannya metode ini dapat dijadikan alternatif untuk pengajaran. Mengingat kedepannya pasti ada metode metode baru yang menarik, metode ini dapat dijadikan dasar pengembangan teknik teknik baru dalam pengajaran. Pengembangan metode ini dapat dilihat dari bagaimana perkembangan teknologi dan kemampuan mahasiswa, semakin maju teknologi , semakin tinggi kemampuan mahasiswa maka metode ini akan sangat efektif, hal ini karena mahasiswa semakin terasah kemampuan

	interpersonalnya.
--	-------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Akiko, M, Sawada Sachiko, Shigekawa Akemi, Tanaka Yone dan Mizuno Mariko. (2000). *Minna no Nihongo みんなの日本語初級I初級で読めるトピック25*. Japan : 3A Corporation.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dianasari, W & Linna Meilia Rasiban. (2017). Efektivitas Metode *Peer Reading* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman (*Dokkai*). *Japanedu*. 2(1), 10. Diunduh tanggal 26 Juni 2019. Doi: <http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/article/view/6999>.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT INDEKS
- Eni, Ermawati. 2013. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI dalam Memahami Teks Dokkai Tingkat Menengah*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Diunduh tanggal 26 Juni 2019.

- Ahdiyati, M., & Sarjaya, S. (2015). Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1), 71–79. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.141>
- Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2010). Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 14(2), 91. <https://doi.org/10.7454/mssh.v14i2.666>
- Comfort, P., & James McMahon, J. (2014). The effect of peer tutoring on academic achievement. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 6(1), 168–175. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2012-0017>
- Graziano, K. J. (2017). Peer Teaching in a Flipped Teacher Education Classroom. *TechTrends*, 61(2), 121–129. <https://doi.org/10.1007/s11528-016-0077-9>
- Hendriansyah, D., Milyartini, R., & Kurdita, E. (2013). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN ORNAMEN SULING LUBANG ENAM (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 4 Subang). *Swara: Jurnal Antologi Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI*, 1(3).
- Indrianie, N. S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 126–132. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/2210/2357>
- Johnson, S. J. (2017). Multimodality and footing in peer correction in reading picture books. *Linguistics and Education*, 41, 20–34. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2017.07.004>
- Kapil, Y., & Malini, S. (2018). Peer Tutoring an Instructional Strategy: A Systematic Approach. *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language*, 6(27).
- Lowton-Smith, S., Morgan, R., Stanley, M., Hames, T., Smith, P., Lawson, C., & Leddington Wright, S. (2019). Peer-to-peer teaching: Experience of 3rd year undergraduate sports therapy students and impact upon applied academic performance. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, (August 2018), 100196. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.04.002>

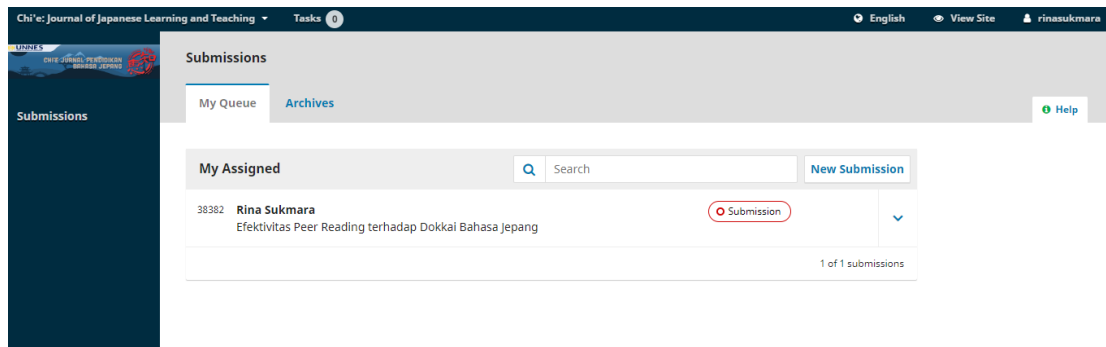
Mastrianto, A., Imron, A., & Maskun. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 5(08), 12.

Rangvid, B. S. (2019). Returning special education students to regular classrooms: Externalities on peers' reading scores. *Economics of Education Review*, 68(November 2018), 13–22. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2018.11.002>

Sidekli, S. (2017). *Peer reading: Improving reading and reading comprehension skills*. (January 2012).

LAMPIRAN

Bukti *Submission* Luaran



The screenshot shows a web interface for a journal submission system. At the top, the journal title 'Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching' is visible, along with a 'Tasks' indicator showing 0 items. The user is logged in as 'rinasukmara'. The main section is titled 'Submissions' and has two tabs: 'My Queue' (selected) and 'Archives'. A 'Help' button is located in the top right corner. Below the tabs, there is a 'My Assigned' section with a search bar and a 'New Submission' button. A single submission is listed with the ID '38382', the author 'Rina Sukmara', and the title 'Efektivitas Peer Reading terhadap Dokkai Bahasa Jepang'. A red circle highlights the 'Submission' status. At the bottom right of the submission list, it says '1 of 1 submissions'.